

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jajanan tradisional beragam dan hampir semua daerah memilikinya salah satunya adalah ampo. Ampo adalah jajanan tradisional khas Tuban yang terbuat dari tanah liat. Jajanan ini berbahan dasar tanah liat tanpa bahan campuran yang diolah dengan cara dipanggang. Tanah liat yang digunakan adalah tanah liat dari lahan sawah. Tanah liat ini memiliki tekstur deposit yang mempunyai ukuran partikel yang lebih kecil atau sama dengan 0,002 mm. Ampo biasa dikonsumsi sebagai makanan ringan atau camilan sebagai teman untuk bersantai, tidak jarang ampo digemari oleh ibu hamil karena baunya yang khas (Ulfiyatin, 2017).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 september 2017 di Tuban, masih banyak masyarakat yang mengkonsumsi jajanan ampo, hal ini dapat juga dibuktikan dari seringnya produsen dan penjual jajanan ampo yang selalu mendapatkan pesanan. Produsen ampo mengemukakan bahwa ampo bermanfaat sebagai obat seperti gangguan pencernaan yaitu maag, mampu meredakan diare, gangguan pencernaan, dan memberikan rasa nyaman kepada ibu hamil. Manfaat dari mengonsumsi ampo ini sudah dipercaya dan diyakini sejak dahulu. Hal ini berbanding lurus dengan unsur yang ada didalam tanah dimana unsur-unsur seperti Ca, Zn, K, Mg merupakan unsur basa (Supriadi, 2009). Unsur-unsur tersebut dapat menurunkan asam yang terdapat pada lambung, sehingga meredakan maag (Hamid R, 2014). Ampo juga dipercaya sebagai pereda sakit

pada luka dan membantu proses penyembuhan luka. Penyembuhan luka atau pereda sakit pada luka adalah manfaat dari zink dan zat besi (Shankar AH dan Prasad AS., 1998).

Masyarakat Tuban juga mempercayai bahwa dengan mengonsumsi ampo dapat memberikan rasa nyaman pada ibu hamil. Ibu hamil sering mengonsumsi ampo karena baunya yang khas dan dipercayai dapat memberikan manfaat baik untuk janin yang dikandung. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil seharusnya lebih diperhatikan karena ibu hamil tidak bisa mengonsumsi makanan secara sembarangan. Berdasarkan bahan baku pembuatan ampo adalah jajanan yang terbuat dari tanah liat, tanah liat mengandung Fe (zat besi), Ca, K dan dapat membantu pertumbuhan gigi (Karinasari, 2010).

Susunan dan kandungan senyawa yang ada pada bahan utama ampo (tanah) mengandung beberapa unsur senyawa mineral. Mineral yang ada dalam tanah itu sendiri antara lain ialah Ca, K, dan Zn. Berdasarkan banyaknya, unsurunsur mineral esensial dalam tubuh dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mineral makro dan mineral mikro. Mineral makro diperlukan atau terdapat dalam jumlah relatif besar, meliputi Ca, P, K, Na, Cl, S, dan Mg. Mineral mikro ialah mineral yang diperlukan dalam jumlah sangat sedikit dan umumnya terdapat dalam jaringan dengan konsentrasi sangat kecil, yaitu Fe, Mo, Cu, Zn, Mn, Co, I, dan Se (Darmono, 1995).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian mengenai “Uji Ca (Kalsium), K (Kalium) dan Zn (Seng), pada Jajanan Ampo di Pasar Tuban Jawa Timur dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Berupa

Poster.” Sumber belajar mencakup pada mengenai materi sistem pencernaan pada manusia, zat makanan, uji bahan makanan, organ pencernaan, enzim pencernaan, penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan untuk kelas VIII.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Berapakah kandungan Ca, K dan Zn dalam jajanan ampo desa Bektiharjo Kecamatan Semanding dan desa Mrutuk Kecamatan Widang?
- b. Adakah perbedaan kandungan Ca, K dan Zn dalam jajanan ampo desa Bektiharjo Kecamatan Semanding dan desa Mrutuk Kecamatan Widang.?
- c. Bagaimana penelitian yang berjudul Uji Ca (Kalsium), K (Kalium) dan Zn (Seng), pada Jajanan Ampo di Pasar Tuban Jawa Timur dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Berupa Poster ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui kandungan Ca, K dan Zn dalam jajanan ampo di desa Bektiharjo Kecamatan Semanding dan desa Mrutuk Kecamatan Widang.
- b. Mengetahui perbedaan kandungan Ca, K dan Zn dalam jajanan ampo desa Bektiharjo Kecamatan Semanding dan desa Mrutuk Kecamatan Widang.
- c. Mengetahui pemanfaatan data hasil penelitian ini sebagai sumber belajar Biologi dalam bentuk poster untuk kelas VIII mengenai materi sistem

pencernaan pada manusia, zat makanan, uji bahan makanan, organ pencernaan, enzim pencernaan, penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan mengenai kandungan gizi yang ada pada jajanan tradisional ampo pada bidang pangan dan pendidikan.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kualitas kandungan gizi atau mineral yang terdapat pada jajanan ampo beserta manfaat bagi kesehatan dalam bentuk poster.

c. Manfaat bagi Guru dan Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi Guru dan Siswa untuk mata pelajaran IPA materi Makanan dan Pencernaan beserta pemanfaatannya bagi kesehatan dalam bentuk poster

#### **1.5 Batasan Masalah**

a. Penelitian ini menggunakan jajanan ampo yang diperoleh dari produsen di Tuban desa Bektiharjo Kecamatan Semanding dan desa Mrutuk Kecamatan Widang.

b. Sempel ampo yang digunakan merupakan hasil produksi satu hari sebelum pengujian.

c. Bahan utama ampo merupakan tanah liat yang diambil antara kedalaman 5 cm sampai 50 cm dari permukaan tanah

- d. Tanah liat yang digunakan adalah tanah liat yang letaknya jauh dari pesisir
- e. Tanah liat yang digunakan merupakan tanah yang halus
- f. Tanah yang digunakan tidak mengandung banyak lumpur
- g. Penelitian ini menguji kandungan Zn, Ca dan K

### 1.6 Definisi Istilah

- a. Ca (Kalsium)

Ca (Kalsium) merupakan mineral makro yang diperlukan tubuh dalam jumlah banyak. Kekurangan unsur Ca sendiri dapat mengganggu pertumbuhan tulang dan gigi (Rafiah, 2007).

- b. K (Kalium)

K (Kalium) merupakan mineral makro yang diperlukan tubuh dalam jumlah banyak. Kekurangan unsur K sendiri dapat mengganggu kinerja otot jantung (Rocmawati, 2015).

- c. Zn (Seng)

Zn (Seng) merupakan mineral mikro yang diperlukan untuk metabolisme dalam tubuh, dan dibutuhkan dalam jumlah sedikit. Kekurangan unsur Zn sendiri dapat menyebabkan gangguan metabolisme tubuh (Gartenberg, dalam Liyana, 2015).

- d. Ampo

Ampo merupakan jajanan khas Tuban yang terbuat dari tanah liat halus yang diolah dengan air dan diproses dengan cara dipanggang (Rahayu dalam Ufiyatin, 2017).

e. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Munajah, 2015).

f. Poster

Poster merupakan plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan), poster bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk dan memotivasi siswa.

